

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang sedang membangun, sangat mengharapkan dan selalu berusaha untuk dapat mencapai peningkatan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun.

Peningkatan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun dapat merupakan salah satu indikasi terjadinya peningkatan kesejahteraan pada umumnya. Memang dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat bukan hanya tergantung pada tingginya pendapatan perkapita saja, namun masih banyak faktor lain yang turut menentukan. Walaupun demikian, sebagai gambaran kasar, besarnya pendapatan perkapita dapatlah merupakan cermin kemajuan suatu bangsa.

Dalam usaha meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat dilakukan peningkatan pembangunan di berbagai bidang, yang sudah tentu mengakibatkan pula bertambahnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Hal demikian dapat dilihat pada APBN yang tahun demi tahun terus menunjukkan kenaikan.

Seiring dengan naiknya APBN dari tahun ke tahun, dituntut kemampuan yang memadai dari aparaturnya. Dapat dibayangkan

akibat-akibat negatifnya bila dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang demikian besarnya tidak dikelola dengan baik oleh aparaturnya penyelenggaraannya.

Untuk mencetak aparaturnya negara sesuai dengan kualifikasi yang diharapkan, bidang pendidikan sangat berperan.

Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal sesuai dengan tugas pokoknya, memainkan peran yang cukup penting dalam mengelola keuangan daerah. Dari sekian milyar rupiah dana APBD tiap tahunnya, sebagian besar diperoleh melalui pengurusan Kantor-Kantor Perbendaharaan Negara (KPN) dan atau kantor –Kantor Kas Negara (KKN) yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, termasuk di Kabupaten Mandailing Natal.

Untuk itu dibutuhkan tenaga-tenaga terampil dengan kualitas tertentu agar pencapaian dan dapat terlaksana dengan semestinya.

Untuk mencetak tenaga-tenaga terampil salah satu alternatif dapat dipecahkan melalui pendidikan dan latihan. Oleh sebab itu dipandang perlu untuk mendidik mereka yang dianggap memenuhi syarat. Dengan ilmu yang didapatnya kelak, diharapkan dana yang dibutuhkan dapat cair pada saat yang dibutuhkan. Diharapkan tidak akan ditemui lagi kesulitan dalam pembayaran gaji pegawai di Kabupaten Mandailing Natal tidak ada lagi sisa-sisa anggaran baik rutin maupun proyek disebabkan kelemahan aparaturnya dari Bagian